

**MODUL LATIHAN DASAR ORGANISASI  
DAN LATIHAN DASAR KEPEMIMPINAN BAGI MAHASISWA**

**Ariadi Nugraha, Khansa Salsabila dan Wike Nurani**

Universitas Ahmad Dahlan

[ariadi.nugraha@bk.uad.ac.id](mailto:ariadi.nugraha@bk.uad.ac.id), [khansa1500001129@webmail.uad.ac.id](mailto:khansa1500001129@webmail.uad.ac.id),

[wike1600001266@webmail.uad.ac.id](mailto:wike1600001266@webmail.uad.ac.id)

**DOI:** [doi.org/10.24071/snfkip.2018.03](https://doi.org/10.24071/snfkip.2018.03)

diterima 7 Oktober 2018; diterbitkan 21 Desember 2018

**Abstract**

The purpose of this paper describes the basic forms of leadership training to form student leadership. Globalization is full of various challenges, one of which is character betting that must be guarded and fostered to form a good ethical endurance. Efforts to shape character resilience in the community, especially students, are related to the character of leadership. Students are assets of agent of change in a country. Students need to have self-leadership which will become a benchmark for the formation of a generation with character in following the global flow. Musaheri (2014) The basic assumption behind self-leadership is that individuals are said to be responsible, able to build and develop initiatives, if without pressure from above and external parties, awareness is still awakened to do so. They can monitor and control their own behavior. So, it needs to be stressed that the existence of self-leadership in students will create a generation that can manage themselves. The ability of self-leadership is not possible to emerge simply because leadership must be formed through various processes, one of which is basic leadership training. Basic leadership training aims to gain or strengthen one's leadership. The results of Febrihariyanti's (2013) research show that basic leadership training can affect a person's ability to solve problems and increase self-confidence in someone. The basic form of leadership training that was followed was mastery of knowledge about methods, team work strategies, and public speaking training.

Keywords: leadership, training leadership, students

**Pendahuluan**

Tujuan dari artikel ini yaitu menjelaskan bentuk-bentuk dasar pelatihan kepemimpinan untuk membentuk kepemimpinan mahasiswa. Saat ini, mahasiswa dihadapkan dengan berbagai tantangan, salah satunya adalah karakter yang harus dijaga dan dipupuk untuk membentuk ketahanan yang baik. Upaya membentuk karakter dalam masyarakat, terutama mahasiswa yaitu dengan karakter kepemimpinan. Siswa adalah aset agen perubahan di suatu negara. Mahasiswa perlu memiliki kepemimpinan diri yang akan menjadi patokan untuk pembentukan generasi dengan karakter dalam mengikuti arus global.

Musaheri (2014) Asumsi dasar di balik kepemimpinan diri adalah bahwa individu dikatakan bertanggung jawab, mampu membangun dan mengembangkan

inisiatif, jika tanpa tekanan dari atas dan pihak eksternal, kesadaran masih terbangun untuk melakukannya. Mereka dapat memantau dan mengendalikan perilaku mereka sendiri. Jadi perlu ditekankan bahwa keberadaan kepemimpinan diri pada mahasiswa akan menciptakan generasi yang dapat mengelola dirinya sendiri. Selain dalam mengelola dirinya sendiri, kepemimpinan juga memainkan peranan penting dalam organisasi. Berhasil tidaknya suatu organisasi salah satunya ditentukan oleh sumber daya yang ada dalam organisasi tersebut (Solihah, 2013). Sumber daya yang telah tersedia apabila tidak dikelola dengan baik maka tidak akan memperoleh tujuan yang telah direncanakan (Sariadi, 2013). Oleh karena itu, peranan pemimpin sangat penting yang dapat mempergunakan wewenang dan kepemimpinan untuk mencapai suatu tujuan. Berbicara tentang kepemimpinan berarti tidak dapat melepaskan diri dari manusia sebagai individu yang menjalankan kepemimpinan dengan pemikirannya yang realistis dalam menghadapi berbagai proses aktivitas demi pencapaian tujuan organisasi. Perlu disadari bahwa sumberdaya manusia merupakan suatu potensi kesuksesan untuk mengimbangi perubahan dan kemajuan dalam sebuah organisasi dan berpengaruh terhadap efektivitas kerja pimpinan dan efektivitas kerja organisasi. Peran utama kepemimpinan adalah mempengaruhi, membimbing, mengevaluasi orang lain untuk mencapai tujuan bersama. Kemampuan kepemimpinan diri tidak mungkin muncul begitu saja dan bukan diperoleh dari bakat sejak lahir atau dengan mempelajarinya selama beberapa jam pertemuan, karena kepemimpinan harus dibentuk melalui berbagai proses, salah satunya adalah pelatihan dasar kepemimpinan.

Pelatihan dasar kepemimpinan bertujuan untuk mendapatkan atau memperkuat jiwa kepemimpinan seseorang agar dapat membangun kepemimpinan dan organisasi yang efektif, efisien dan membawa perubahan positif di lingkungan masyarakat. Hasil penelitian Febrihariyanti (2013) menunjukkan bahwa pelatihan dasar kepemimpinan dapat mempengaruhi kemampuan seseorang untuk memecahkan masalah dan meningkatkan kepercayaan diri pada seseorang. Bentuk dasar pelatihan kepemimpinan yang diikuti adalah penguasaan pengetahuan tentang metode, strategi kerja tim, dan pelatihan berbicara di depan umum. Bentuk-bentuk pelatihan tersebut termuat dalam modul pelatihan dasar kepemimpinan dan organisasi. Modul yang telah dirancang ini merupakan sebagai pengantar untuk mahasiswa memahami hakikat kepemimpinan.

## **Kajian Teori**

### ***Konsep Modul***

Modul merupakan salah satu media yang digunakan sebagai bahan ajar biasanya. Menurut (Lasmiyati, 2014) Modul adalah suatu bahan ajar pembelajaran yang isinya relatif singkat dan spesifik yang disusun untuk mencapai tujuan pembelajaran. Modul biasanya memiliki suatu rangkaian kegiatan yang terkoordinir dengan baik berkaitan dengan materi dan media serta evaluasi. Selanjutnya, modul memiliki beberapa karakteristik. menurut Sukiman (2012:131) mengemukakan bahwa “Modul merupakan, jenis kesatuan kegiatan belajar yang terencana dirancang untuk membantu peserta didik secara individual dalam

mencapai tujuan- tujuan belajar”. Dalam Buku Pedoman Umum Pengembangan Bahan Ajar (Prastowo, 2012:104) “Modul adalah sebuah buku yang ditulis dengan tujuan agar peserta didik dapat belajar secara mandiri tanpa dengan bimbingan guru”. Purwanto, dkk. (2007:9) Modul adalah bahan belajar yang dirancang secara sistematis berdasarkan kurikulum tertentu dan dikemas dalam bentuk satuan pembelajaran terkecil dan memungkinkan dipelajari secara mandiri dalam satuan waktu. Karakteristik Modul menurut Prastowo (2012:109): 1) Dirancang untuk sistem pembelajaran mandiri. Merupakan program pembelajaran yang utuh dan sistematis; 2) Mengandung tujuan, bahan atau kegiatan dan evaluasi; 3) Disajikan secara komunikatif (dua arah); 3) Diupayakan dapat mengganti beberapa peran pengajar; 4) Cakupan bahasan terfokus dan terukur; 5) Mementingkan aktifitas belajar pemakainya.

Berdasarkan beberapa penjelasan tentang karakteristik modul, maka dapat diambil kesimpulan bahwa karakteristik modul adalah mengandung unsur sebagai bahan ajar yang memuat materi secara sistematis, utuh, lengkap, menarik, memiliki tujuan jelas, dan bersifat mempermudah peserta didik dengan penggunaan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti, dan penggunaan istilah yang umum. Modul memiliki unsur, menurut Prastowo (2012:112) unsur modul diantaranya yaitu “modul yang baik paling tidak harus berisikan tujuh unsur, yaitu petunjuk belajar (petunjuk peserta didik atau pendidik), kompetensi yang akan dicapai, informasi pendukung, latihan-latihan, petunjuk kerja atau lembar kerja (LK) dan evaluasi.”

### **Metodologi**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah by research. Berdasarkan dari beberapa hasil penelitian, didapatkan bahwa penelitian yang dilakukan Febrihariyanti,2013 menunjukkan bahwa pelatihan dasar kepemimpinan berpengaruh kepada peningkatan percaya diri dan kemampuan problem solving pada anggota pramuka. Selanjutnya berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Maryati,2017 menyebutkan bahwa pelatihan Dasar kepemimpinan yang dilakukan oleh OSIS di SMA Negeri 3 Malang mampu membangun personal leadership pada siswa. Beberapa penelitian yang telah dilakukan merupakan sebuah hasil yang dapat digunakan dalam menunjang referensi. Pelatihan kepemimpinan yang dilakukan di setiap peneliti mempunyai berbagai model yang diterapkan.

### **Hasil dan Pembahasan**

Sehingga berdasarkan dari beberapa hasil penelitian yang didapat, maka perlu dibuatkannya sebuah modul bahan ajar sebagai pedoman yang dapat dilakukan bagi pelatihan dasar organisasi dan latihan dasar kepemimpinan. Tentunya modul yang digunakan adalah berisikan beberapa materi terkait dengan pelatihan dasar organisasi dan pelatihan dasar kepemimpinan. Pelatihan dasar kepemimpinan bagi mahasiswa merupakan sebuah pelatihan yang diadakan bagi mahasiswa yang difokuskan kepada pelatihan skill mahasiswa dalam mewujudkan sikap sikap dari karakter kepemimpinan yang ada. Bentuk bentuk pelatihan dasar kepemimpinan yang diikuti adalah penguasaan pengetahuan mengenai metode, proses, prosedur

terkait dengan sistem pendidikan dan suatu strategi kerja tim yang harus dibangun.

a. Penguasaan pengetahuan mengenai metode, proses, prosedur terkait dengan sistem pendidikan

Penguasaan dilakukan agar mahasiswa sebagai calon guru yang dipersiapkan mengetahui secara rinci sistematika yang harus dikerjakan dalam memulai karirnya nanti sebagai guru secara spesifik sesuai bidang yang ditekuninya. Hal ini dibutuhkan agar dalam kinerja yang nanti akan diterapkan, calon guru ini sudah mengetahui medan dan tidak kehilangan arah dalam melakukan tujuannya sebagai guru. Sehingga dapat memimpin jalannya sebuah kinerja dengan pengetahuan yang dimilikinya.

b. Strategi kerja tim

Dalam pelatihan dasar kepemimpinan tentunya dibutuhkan sebuah metode secara nyata (praktek) bagaimana membangun sebuah skill dan karakter kepemimpinan melalui kerja tim yang diberikan pada saat mahasiswa. Hal ini membantu mahasiswa mulai membangun bagaimana dalam suatu tim dengan tujuan yang sama dapat mempengaruhi anggota tim nya untuk menyukseskan tujuannya. Strategi kerja tim juga dibutuhkan apabila dalam suatu permasalahan nanti bagaimana seorang pemimpin dapat mempengaruhi dan mengajak anggotanya untuk bersama dalam menyelesaikan permasalahannya dengan berpikir bersama.

c. Pelatihan public speaking

Public speaking merupakan hal yang sangat dibutuhkan bagi setiap individu dalam melatih bicaranya di depan umum. Melatih berbicara disana bukan hanya sekedar berbicara, namun bagaimana memilih tatanan bahasa yang digunakan, aura yang harus dibangun dalam mempengaruhi audien yang berada di depannya. Hal ini tidak akan muncul apabila tidak dilakukan pelatihan pelatihan yang dapat mengasah kemampuan berbicara individu. Selain itu, pelatihan public speaking juga mengajarkan bagaimana individu mengembangkan sikap kepercayaan dirinya sehingga akan menghasilkan sebuah sudut pandang yang baik saat berada di depan umum. Public speaking juga merupakan salah satu hal keterampilan penting yang perlu dikembangkan dalam mempengaruhi dan mengajak seseorang. Guru profesional merupakan guru yang minimal mampu mempengaruhi siswanya agar senantiasa belajar dan menerapkan perilaku perilaku baik sesuai dengan ilmu yang didapat di sekolah. Tentunya figur guru dengan penampilan dan tutur kata yang meyakinkan siswanya dapat menjadi alternatif pendorong agar melakukannya.

### **Kesimpulan**

Kepemimpinan tidak dapat melepaskan diri dari manusia sebagai individu yang menjalankan kepemimpinan dengan pemikirannya yang realistis dalam menghadapi berbagai proses aktivitas demi pencapaian tujuan organisasi. Perlu disadari bahwa sumberdaya manusia merupakan suatu potensi kesuksesan untuk mengimbangi perubahan dan kemajuan dalam sebuah organisasi dan berpengaruh terhadap efektivitas kerja pimpinan dan efektivitas kerja organisasi. Peran utama kepemimpinan adalah mempengaruhi, membimbing, mengevaluasi orang lain untuk mencapai tujuan bersama. Kemampuan kepemimpinan diri tidak mungkin

muncul begitu saja dan bukan diperoleh dari bakat sejak lahir atau dengan mempelajarinya selama beberapa jam pertemuan, karena kepemimpinan harus dibentuk melalui berbagai proses, salah satunya adalah pelatihan dasar kepemimpinan. Bentuk dasar pelatihan kepemimpinan yang diikuti adalah penguasaan pengetahuan tentang metode, strategi kerja tim, dan pelatihan berbicara di depan umum. Bentuk-bentuk pelatihan tersebut termuat dalam modul pelatihan dasar kepemimpinan dan organisasi. Modul yang telah dirancang ini merupakan sebagai pengantar untuk mahasiswa memahami hakikat kepemimpinan.

#### **Daftar Pustaka**

- Febrihariyanti, D. N. (2013). Pengaruh pelatihan dasar kepemimpinan terhadap kepercayaan diri dan kemampuan problem solving anggota pramuka. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 2(2), 139-152.
- Lasmiyati. (2014). Pengembangan modul pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman konsep dan minat SMP. *Phytagoras*, 161-174.
- Maryati, S. (2017). *Membangun personal leadership pada OSIS SMA Negeri 3 Malang*. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Musaheri. (2014). Self leadership: Motor penggerak kepemimpinan pendidikan. *Jurnal Pelapor Pendidikan*, 6(2).
- Prastowo. (2012). *Panduan kreatif membuat bahan ajar kreatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Rahayu. (2015). Pengembangan modul IPA terpadu berbasis Etnosains tema energi dalam kehidupan untuk menanamkan jiwa konservasi siswa. *Unnes Science Education Journal*, 920-926.
- Sariadi, S. (2013). Gaya kepemimpinan dan motivasi pengaruhnya terhadap kinerja pegawai pada bagian sekretariat TNI AL Lantamal VIII di Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(4).
- Soliha, E. & Hersugondo, H. (2013). Kepemimpinan yang efektif dan perubahan organisasi. *Fokus Ekonomi*, 7(2).
- Sukiman. (2012). *Penelitian tindakan dalam bimbingan dan konseling*. Yogyakarta: Paramitra.